

KAJIAN STILISTIKA DALAM LIRIK LAGU ALBUM *MENGUDARA* KARYA IDGITAF DAN PEMANFAATANYA SEBAGAI MATERI AJAR SASTRA DI SMA

Rama Aji Dananto; Sugit Zulianto

Universitas Sebelas Maret

ramaajidananto@student.uns.ac.id, sugit_zulian@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan diksi, gaya bahasa, dan citraan pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf serta pemanfaatannya sebagai materi ajar sastra di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan stilistika dan memanfaatkan teknik pengumpulan data yaitu analisis dokumen dan wawancara. Penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan menggunakan hasil kajian sebagai materi ajar sastra di Sekolah Menengah Atas. Triangulasi teori dan triangulasi sumber digunakan sebagai uji validitas data. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf terdapat penggunaan diksi konotatif, diksi konkret, diksi sapaan khas, dan diksi dengan objek realitas alam dengan penggunaan paling banyak yaitu diksi sapaan khas. Gaya bahasa yang digunakan yaitu personifikasi, alegori, asonansi, anafora, aliterasi, hiperbola, satire, dan sinedoke dengan gaya bahasa yang paling banyak digunakan yaitu gaya bahasa asonansi. Citraan yang digunakan yaitu citraan penglihatan, pendengaran, gerak, dan perabaan dengan citraan yang paling banyak digunakan adalah citraan penglihatan. Analisis penggunaan diksi, gaya bahasa, dan citraan pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar sastra pada pembelajaran puisi di kelas X Sekolah Menengah Atas karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa diksi yang paling banyak digunakan adalah diksi sapaan khas, gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah gaya bahasa asonansi, dan citraan yang paling banyak digunakan adalah citraan penglihatan, serta hasil analisis dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar sastra di Sekolah Menengah Atas.

Kata Kunci: Stilistika; diksi; gaya bahasa; citraan; materi ajar

ABSTRACT

This research aims to describe and explain the use of diction, language style, and imagery in the lyrics of the album Mengudara by Idgitaf and its use as literary teaching material in high school. This research is a qualitative research with a stylistic approach and utilizes data collection techniques, namely document analysis and interviews. This research can be used by using the results of the study as literature teaching material in high school. Theoretical triangulation and source triangulation were used as a test of data validity. The results of this study identified that in the lyrics of the album song Mengudara by Idgitaf there is the use of connotative diction, concrete diction, typical greeting diction, and diction with natural reality objects with the most use, namely typical greeting diction. The language styles used are personification, allegory, assonance, anaphora, alliteration, hyperbole, satire, and sinedoke with the most widely used language style, namely the assonance language style. The imagery used is visual, hearing, movement, and touch imagery with the most widely used imagery being visual imagery. The analysis of the use of diction, language style, and imagery in the lyrics of the album song Mengudara by Idgitaf can be used as literary teaching material in poetry learning in grade X of Senior High School because it is in accordance with the learning objectives. The conclusion of this study can be found that the most widely used diction is typical greeting diction, the most widely used language style is the assonance language style, and the most widely used imagery is visual imagery, and the results of the analysis can be used as literary teaching material in high school.

Keywords: *Stylistics; diction; language style; imagery; teaching materials*

Cara
sitasi Dananto, R.A. & Zulianto, S. (2025). Kajian Stilistika Dalam Lirik Lagu Album *Mengudara* Karya
Idgitaf dan Pemanfaatanya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA. *LINGUA FRANCA: Jurnal Bahasa,
Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 1-13. <https://doi.org/10.30651/lf.v9i2.25817>

PENDAHULUAN

Kajian stilistika menjadi sarana yang tepat untuk dapat digunakan sebagai alat kajian pada karya sastra lagu. Diketahui bahwa stilistika ialah kajian yang memiliki fungsi untuk mengkaji bahasa figuratif, gaya wacana, bentuk gaya kalimat, penggunaan diksi, dan juga citraan dalam suatu karya sastra[1]. Kridalaksana mendefinisikan “stalistika sebagai ilmu interdisipliner antara studi linguistik dan sastra yang mengkaji gaya bahasa pada teks sastra” [2]. Ada pula yang memaparkan bahwa stilistika merupakan ilmu yang memiliki kaitan dengan gaya dan gaya bahasa [3]. Karena itu, dapat diartikan bahwa stilistika merupakan kajian yang menjadikan karya sastra menjadi objek dengan analisis linguistik yang didasarkan pada pemilihan dixsi, citraan, dan gaya bahasa.

Beraneka ragam bentuk karya sastra dapat berkembang secara dinamis di era modern, tidak hanya dengan bait puisi, kumpulan cerpen, ataupun novel. Namun, karya sastra juga dapat berbentuk lirik lagu yang di dalamnya memuat unsur-unsur karya sastra. Hal itu selaras dengan pendapat bahwa karya sastra dapat tercipta melalui puisi dan lagu menggunakan bahasa yang memiliki nilai estetika dan kata-kata yang menarik dengan kandungan pesan yang akan disampaikan oleh pengarang [4]. Sebuah karya sastra memiliki peranan besar dalam mengajarkan nilai luhur maupun nilai moral anak bangsa. Akan tetapi, dampak dari adanya orientasi kemajuan zaman terutama kemajuan teknologi yang bersifat instan menjadikan sastra terabaikan. Karena itu, pembelajaran karya sastra khususnya puisi diperlukan pembaharuan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan [5]. Karya sastra yang dapat dijadikan sebagai tuntunan yang memuat berbagai nilai mengenai kehidupan di era modern yang terus berkembang akan sedikit demi sedikit tergerus, karena hal itu program sastra masuk kurikulum diinisiasi untuk meningkatkan minat siswa sekolah dengan karya sastra [6]. Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwa karya sastra merupakan karya yang memuat berbagai maksud atau tujuan yang diinginkan oleh pengarang dengan sarana kata-kata yang indah sebagai penyampai dari tujuannya.

Salah satu karya sastra yang dikenal dan sering ditemui adalah puisi. Puisi ialah salah satu karya sastra yang terbentuk dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan menggunakan bahasa yang mengandung irama, mantra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna [7]. Ada pula yang menyebutkan bahwa puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata kias (imajinatif) diutarakan oleh Sumardi [7]. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa puisi merupakan salah satu karya sastra yang berisi kata-kata indah yang dapat disusun perlirik maupun perbaits dengan pemilihan dixsi yang indah dan padu. Selain pengertian puisi adapula puisi lirik yang menghubungkan antara karya sastra dengan lagu. Puisi lirik merupakan jenis puisi yang mengungkapkan emosional maupun perasaan pribadi pada zaman kuno, puisi lirik ditampilkan dengan dinyanyikan menggunakan kecapi sebagai alat musik pengiringnya [8]. Selaras dengan pernyataan tersebut diketahui bahwa lagu juga merupakan elemen puisi yang memberikan ekspresi emosional dari pengarangnya dan lirik menjadi sebuah karya sastra yang berisikan curahan perasaan pribadi yang disusun menjadi satu nyanyian [4]. Berdasarkan uraian ini maka dapat diketahui bahwa lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra yang dapat dijadikan sebagai sarana penyampai ekspresi oleh pencipta lagu.

Berbagai lagu dihasilkan oleh para musisi dan penyanyi dengan berbagai tema yang ingin disampaikan mulai dari rasa cinta, sedih, senang, putus asa, bangkit, dan sebagainya. Selain itu lirik lagu yang disusun dari berbagai pilihan kata atau dixsi memiliki gaya bahasa yang beragam. Oleh karena itu lagu merupakan salah satu karya sastra yang memiliki berbagai sifat yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga penulis memilih karya sastra lagu sebagai objek penelitian. Salah satu musisi muda yang kehadirannya mewarnai industri musik di Indonesia adalah Idgitaf. Musisi yang terkenal dengan sosok yang ceria

dengan identitas pakaian yang berwarna ini mengeluarkan album pertamanya dengan judul *Mengudara* yang dirilis pada 28 Juli 2023. Album ini berisi sembilan lagu. Antara lain:

Mulai, Satu-satu, Lepaskan, Dermaga, Mengudara, Akan kuckenang, Sepenuhnya, Kehilangan, dan Selesai. Lirik yang begitu bermakna dan banyak anak muda yang mengidolakan Idgitaf dengan lagu-lagu yang dibawakanya, maka sesuai untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

Terdapat beberapa penelitian mengenai lirik lagu dengan kajian stilistika. Akan tetapi, belum terdapat peneliti yang membahas gaya bahasa, citraan, dan dixi yang terkandung pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang lirik lagu di dalam album ini. Perbedaan yang dilakukan dalam penelitian penulis pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menemukan hal berbeda yang dapat diteliti, yaitu kata-kata atau pemilihan dixi yang memiliki sifat kiasan dan ambigu sehingga membuat penikmat lagu kurang mengetahui maksud yang ingin disampaikan oleh penciptanya.

Hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini karena lirik lagu pada album *Mengudara* karya Idgitaf memiliki dixi dan makna yang dalam sebagai sarana penyampaian perasaan pengarang. Lirik lagu yang begitu bermakna juga menjadikan lagu dalam album *Mengudara* karya Idgitaf banyak diminati dan dinikmati para remaja. Lirik lagu yang begitu bermakna inilah yang memiliki kajian stilistika didalamnya, sehingga menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai stilistika yang terdapat dalam lagu pada album *Mengudara* karya Idgitaf serta pemanfaatannya sebagai media pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Pemanfaatan penelitian ini terhadap pembelajaran sastra Indonesia kelas X SMA adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang mengacu pada Buku panduan guru Bahasa Indonesia Cerdas Cergas untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi) yang dikeluarkan pada tahun 2023 yang berisi materi serta tujuan pembelajarannya. Materi pada BAB VI yakni Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi dengan salah satu tujuan pembelajarannya siswa dapat mengidentifikasi dixi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif. Oleh karena itu, dengan kajian stilistika, siswa dapat menganalisis karya sastra pada sebuah lagu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, objek pada penelitian ini adalah lirik lagu *Mulai, Satu-satu, Lepaskan, Dermaga, Mengudara, Akan Kuckenang, Sepenuhnya, Kehilangan, dan Selesai* pada album *Mengudara* karya Idgitaf yang dianalisis menggunakan kajian stilistika terkhusus pada penggunaan dixi, gaya bahasa, dan citraan serta pemanfaatan hasil analisis sebagai materi ajar sastra pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X Sekolah Menengah Atas materi puisi. Data yang digunakan adalah dokumen lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf sebagai sumber data primer dan hasil wawancara dengan informan guru bahasa Indonesia kelas X SMA dan siswa kelas X SMA sebagai sumber data sekunder. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel.

Terdapat dua teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data menjadi salah satu proses yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan dengan penelitian sehingga dapat menjawab pertanyaan pada penelitian dan memecahkan masalah pada suatu penelitian[9] teknik yang digunakan yaitu analisis dokumen dan wawancara. Analisis dokumen dilakukan dengan teknik simak berdasarkan data yang sesuai dengan penelitian, sedangkan wawancara dilakukan untuk menetapkan hasil analisis dan pemanfaatannya sebagai materi ajar sastra di SMA. Informan pada

penelitian ini ialah guru bahasa Indonesia kelas X dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura.

Triangulasi teori dan triangulasi sumber digunakan sebagai uji validitas data pada penelitian ini. Triangulasi merupakan teknik uji validitas data yang menggunakan beberapa metode, sumber data, atau sudut pandang dalam memperoleh, menganalisis, dan menyajikan data yang bertujuan untuk menguatkan data pada uji validitas data[9]. Triangulasi teori dilakukan dengan penyesuaian data dengan analisis stilistika agar mendapatkan validitas data, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara bersama informan.

Penelitian ini menggunakan model analisis mengalir yaitu analisis yang menggunakan tiga alur kegiatan yakni pengumpulan dan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan kegiatan tersebut dilakukan secara bersamaan dan saling berhubungan[10]. Terdapat tiga tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu tahap prapenelitian, tahap analisis data, dan tahap akhir penelitian. Pada tahap prapenelitian dilakukan penentuan masalah hingga penentuan analisis data sebagai rancangan penelitian, mengumpulkan data, memilih objek penelitian, dan informan yang merupakan sumber data yang diperlukan pada penelitian. Kemudian, pada tahapan analisis data dilakukan analisis data berupa dokumen yang terdapat pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dan melakukan seleksi data yang terkumpul disesuaikan dengan aspek kelompok penelitian, serta pada tahap akhir penelitian dilakukan penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan empat hasil penelitian, yang masing-masing dikelompokan sebagai berikut:

A. Deskripsi penggunaan diksi dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf

Sastrawan dalam pemilihan kata berusaha agar kata-kata yang digunakan mengandung maksud atau arti tertentu[11]. Diksi juga memiliki peran penting sebagai sarana penyampai komunikasi antar manusia yang salah satunya dapat menggunakan karya sastra sebagai medianya. Selaras dengan hal itu disampaikan bahwa salah satu yang harus dikuasai oleh seseorang adalah diksi atau pilihan kata dengan selalu mengandung ketepatan makna dan kesesuaian situasi dan nilai rasa yang ada pada pembaca atau pendengar[12]. Penggunaan diksi pada lirik lagu menjadi salah satu alat untuk menyampaikan makna.

Terdapat empat jenis diksi yang digunakan pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf, antara lain: kata konotatif, kata konkret, kata sapaan khas, dan kata dengan objek realitas alam. Penggunaan diksi tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Diksi

No	Diksi					
	Judul Lagu	a	b	c	d	
1.	Mulai	Bagi porsi untuk resah hati			Aku	1
					Kau	3
2.	Satu-satu			Mata	Aku	5
				Telinga	Kau	1
				Badan		
3.	Lepaskan	Puas jauh			Kau	4

		Jerat pikiran					
4.	Dermaga	Kapal baru	Kapal		Aku	4	
		Dermaga sudah letih merana	Dermaga				
5.	Mengudara	Mengudaralah yang jauh	Ruang		Aku	4	
		Dimanapun jaga paruh	Waktu				
		Sayapmu jangan sampai lusuh					
6.	Akan kukenang	Kesana kemari kasmaran			Aku	14	
		Terima kasih seribu			Mama	1	
					Papa	1	
					Engkau	1	
					Teman-teman	1	
					Orang-orang	1	
7.	Sepenuhnya	Manis tuturku			Aku	7	
		Kata sejalan rasa			Kau	3	
8.	Kehilangan				Orang- orang	3	
					Dia	1	
					Aku	5	
					Kau	2	
9.	Selesai	Cicip pahitnya baru tahu			Aku	5	

Keterangan:

- a: Konotatif
- b: Konkret
- c: Vulgar
- d: Sapaan Khas
- e: Objek Realitas Alam

Berdasarkan data di atas dapat diketahui terdapat empat diksi yang digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* Karya Idgitaf yaitu: kata konotatif, kata konkret, kata sapaan khas, dan kata dengan objek realitas alam.

B. Deskripsi penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf

Gaya bahasa pada karya sastra dimanfaatkan sebagai sarana memperindah karya sastra dengan media bahasa yang disesuaikan dengan karyanya. Gaya bahasa adalah bahasa yang indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum[13]. Pengertian lain menyebutkan bahwa gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata dan kalimat-kalimat oleh penulis atau pembaca

dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalamannya untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca[12]. Lirik lagu pada album *Mengudara* karya Idgitaf menggunakan delapan gaya bahasa sebagai media memperindah karya dengan dengan sarana bahasa. Penggunaan gaya bahasa tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Gaya Bahasa

No	Judul Lagu	Gaya Bahasa								Total
		a	b	c	d	e	f	g	h	
1.	Mulai		1	3	1	2				7
2.	Satu-satu	1	1	2		1				5
3.	Lepaskan		1			2				3
4.	Dermaga	1	1	3						5
5.	Mengudara		3	1	1					5
6.	Akan Kukenang		1	2	1	3	1			8
7.	Sepenuhnya			3	1	2				6
8.	Kehilangan				1				3	4
9.	Selesai			1	3	1		1		6
	Total	2	9	18	5	10	1	1	3	48

Keterangan:

- a: Personifikasi
- b: Alegori
- c: Asonansi
- d: Anafora
- e: Aliterasi
- f: Hiperbola
- g: Satire
- h: Sinedoke

Berdasarkan data di atas dapat diketahui terdapat delapan gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* Karya Idgitaf yaitu: gaya bahasa personifikasi, alegori, asonansi, anafora, aliterasi, hiperbola, satire, dan sinedoke.

C. Deskripsi penggunaan citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf

Citraan atau imaji pada sebuah karya sastra berperan penting untuk dapat menimbulkan bayangan imajinatif, membentuk gambaran mental, dan dapat membangkitkan pengalaman tertentu kepada pembaca[14]. Selaras dengan hal itu diketahui bahwa citraan atau imaji pada karya sastra memiliki peran untuk membangkitkan pengalaman pembaca, membentuk gambaran mental, dan menciptakan bayangan imajinatif[1]. Lirik lagu pada album *Mengudara* karya Idgitaf memanfaatkan citraan untuk memberikan imajinasi kepada penikmat karyanya. Terdapat empat jenis citraan yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan gerak, dan citraan perabaan pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf. Penggunaan citraan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. *Hasil Analisis Citraan*

Judul Lagu	Citraan			
	Penglihatan	Pendengaran	Gerak	Perabaan
Mulai	Esok ya sudah lihat nanti	Aku nyanyikan	Kau tinggal duduk	
Satu-satu	Mata pernah melihat	Telinga pernah mendengar	Waktu terus berjalan	Badan pernah merasa
	Terekam jelas seakanan terjadi baru saja	Terdengar tidaknya kata maaf		
Lepaskan				Kau pandai merasa Puas jauh kau rasa
Akan Kukenang	Lihat mama banyak makan	Dengar canda teman-teman	Kesana- kemari kasmaran	
	Lihat papa di teras depan			

Berdasarkan data di atas dapat diketahui terdapat empat citraan yang digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* Karya Idgitaf yaitu: citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan gerak, dan citraan perabaan.

D. Deskripsi pemanfaatan penggunaan daksi, gaya bahasa, dan citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf sebagai Materi ajar sastra di SMA

Lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar sastra terkhusus pembelajaran puisi di kelas X Sekolah Menengah Atas. Prastowo mengemukakan bahwa materi ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar[15]. Selain itu dikemukakan bahwa materi ajar merupakan seluruh bahan yang digunakan untuk memudahkan peserta didik maupun guru saat pembelajaran[4]. Lirik lagu yang terdapat pada album *Mengudara* karya Idgitaf yang telah dianalisis dengan kajian stilistika terfokus pada daksi, gaya bahasa, dan citraan dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar sastra pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X di Sekolah Menengah Atas berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan. Karya tersebut dapat dimanfaatkan karena memiliki bahasa yang sesuai dengan perkembangan zaman dan usia siswa Sekolah Menengah Atas selain itu Idgitaf merupakan Musisi muda yang sedang digemari oleh remaja usia siswa Sekolah Menengah Atas.

Pemanfaatan lirik lagu pada album *Mengudara* karya Idgitaf sebagai materi ajar disesuaikan dengan kriteria materi ajar yang harus disesuaikan dengan ketertarikan dan usia peserta didik. Pemanfaatan kajian stilistika lirik lagu album *Mengudara* karya

Idgitaf sebagai materi ajar sastra di SMA secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pemanfaatan Hasil Kajian sebagai Materi Ajar

Pemanfaatan analisis dikis, gaya bahasa, dan citraan dalam lirik lagu Album Mengudara Karya Idgitaf sebagai materi ajar sastra di SMA	
Judul lagu	Kesesuaian pemanfaatan
Mulai	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan pengembangan materi ajar.
Satu-satu	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kesesuaian materi dengan Tujuan pembelajaran.
Lepaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang menarik bagi peserta didik dan sesuai dengan perkembangan zaman.
Dermaga	<ul style="list-style-type: none"> • Lirik lagu yang memuat tentang motivasi bagi para peserta didik.
Mengudara	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian pada lirik lagu Album Mengudara memuat unsur pembangun yang sesuai dengan unsur pembangun pada materi ajar puisi.
Akan Kukenang	
Sepenuhnya	
Kehilangan	
Selesai	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kajian stilistika dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar sastra di SMA karena sesuai dengan kriteria materi ajar dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan.

PEMBAHASAN

Sebuah karya sastra memiliki peranan besar dalam mengajarkan nilai luhur maupun nilai moral anak bangsa. Akan tetapi, dampak dari adanya orientasi kemajuan zaman terutama kemajuan teknologi yang bersifat instan menjadikan sastra terabaikan. Karya sastra yang dapat dijadikan sebagai tuntunan yang memuat berbagai nilai mengenai kehidupan di era modern yang terus berkembang akan sedikit demi sedikit tergerus. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa karya sastra merupakan karya yang memuat berbagai maksud atau tujuan yang diinginkan oleh pengarang dengan sarana kata-kata yang indah sebagai penyampai dari tujuannya. Salah satu karya sastra yang dikenal dan sering ditemui adalah puisi. Bentuk lain dari karya sastra berupa puisi adalah lirik lagu.

Puisi ialah salah satu karya sastra yang terbentuk dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan menggunakan bahasa yang mengandung irama, mantra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna [7]. Adapula yang menyebutkan bahwa puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata kias (imajinatif) diutarakan oleh Sumardi [7]. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa puisi merupakan salah satu karya sastra yang berisi kata-kata indah yang dapat disusun perlirik maupun perbait dengan pemilihan diksi yang indah dan padu.

Selain pengertian puisi adapula puisi lirik yang menghubungkan antara karya sastra dengan lagu. Puisi lirik merupakan jenis puisi yang mengungkapkan emosional maupun perasaan pribadi pada zaman kuno, puisi lirik ditampilkan dengan dinyanyikan menggunakan kecapi sebagai alat music pengiringnya [8]. Selaras dengan pernyataan tersebut Kusumawardani menyebutkan bahwa lagu juga merupakan elemen puisi yang memberikan ekspresi emosional dari pengarangnya dan lirik menjadi sebuah karya sastra yang berisikan curahan perasaan pribadi yang disusun menjadi satu nyanyian. Berdasarkan uraian ini maka dapat diketahui bahwa lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra yang dapat dijadikan sebagai sarana penyampai ekspresi oleh pencipta lagu [4].

Kajian stilistika menjadi sarana yang tepat untuk dapat digunakan sebagai alat kajian pada karya sastra lagu. Diketahui bahwa stilistika ialah kajian yang memiliki fungsi untuk mengkaji bahasa figurative, gaya wacana, bentuk gaya kalimat, penggunaan diksi, dan juga citraan dalam suatu karya sastra [1]. Kridalaksana mendefinisikan stilistika sebagai ilmu interdisipliner antara studi linguistik dan sastra yang mengkaji gaya bahasa pada teks sastra [2]. Adapula yang memaparkan bahwa stilistika merupakan ilmu yang memiliki kaitan dengan gaya dan gaya bahasa [3]. Karena itu dapat diartikan bahwa stilistika merupakan kajian yang menjadikan karya sastra menjadi objek dengan analisis linguistik yang didasarkan pada pemilihan diksi, citraan, dan gaya bahasa.

Stilistika pada sebuah karya sastra dapat berupa diksi, gaya bahasa, dan citraan yang tujuannya untuk memberikan kemudahan penafsiran makna dan media penyampaian ide oleh pencipta karya kepada penikmat karya. Berdasarkan uraian tersebut Kajian stilistika pada penelitian ini difokuskan pada tiga hal yaitu diksi, gaya bahasa, dan citraan dengan tahapan analisis yang dilaksanakan, antara lain: menganalisis diksi, menganalisis gaya bahasa, dan menganalisis citraan. Dengan demikian fokus penelitian ini ialah analisis diksi, analisis gaya bahasa, dan analisis citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf.

Penulis pada penelitian ini memilih lirik lagu pada album milik musisi muda yang kehadirannya mewarnai industri musik di Indonesia yaitu Idgitaf sebagai objek penelitian. Lagu milik musisi yang terkenal dengan sosok yang ceria dan identitas pakain yang berwarna ini menarik para remaja karena makna yang begitu mendalam. Selain digunakan sebagai media hiburan, lirik lagu karya Idgitaf ini juga dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar sastra di Sekolah Menengah Atas karena unsur pembangun lagu yang memuat unsur pembangun materi ajar. Hal tersebut dapat memberikan kebaruan pada materi ajar sastra di Sekolah Menengah Atas. Terdapat 9 lagu yang dikaji pada penelitian ini, antara lain: *Mulai*, *Satu-satu*, *Lepaskan*, *Dermaga*, *Mengudara*, *Akan kukenang*, *Sepenuhnya*, *Kehilangan*, dan *Selesai*.

Ketertarikan remaja siswa Sekolah Menengah Atas dengan lagu khususnya lagu-lagu yang memiliki makna sesuai dengan perasaannya memberikan inspirasi kepada penulis untuk memanfaatkan lagu sebagai materi ajar sastra khususnya pembelajaran puisi. Tujuan pembelajaran yang perlu dicapai oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas ialah menganalisis diksi pada suatu karya sastra berbentuk puisi. Oleh karena itu, dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada pembelajaran puisi peneliti mencoba mengaitkan dengan kajian stilistika yang terfokus pada tiga analisis yaitu: analisis diksi, analisis gaya bahasa, dan analisis citraan pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf sebagai materi ajar sastra khususnya puisi di Sekolah Menengah Atas kelas X. Pemanfaatan lirik lagu tersebut menjadi materi ajar diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran sastra.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa analisis tentang diksi, gaya bahasa, dan citraan dapat dikaji pada sebuah lirik lagu dan tidak hanya dapat dikaji pada novel maupun cerpen. Pemanfaatan lirik lagu yang merupakan salah satu bentuk karya sastra sebagai materi ajar di Sekolah memiliki kesesuaian dengan perkembangan zaman karena lagu memiliki nilai yang dapat memikat Masyarakat khususnya para remaja. Kreativitas siswa akan lebih meningkat dengan pemanfaatan lirik lagu sebagai materi ajar serta dapat dimanfaatkan untuk menganalisis diksi, gaya bahasa, dan citraan yang sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian, ini dapat diurakan pembahasannya sebagai berikut:

A. Penggunaan diksi yang terdapat pada lirik lagu album *Mengudara* Karya Idgitaf

Penelitian ini mengidentifikasi 88 data berupa penggunaan diksi yang terdapat pada album *Mengudara* Karya Idgitaf yaitu kata konotatif (13), kata konkret (7), kata sapaan khas (67), dan kata objek realitas alam (1). Jika dipersentase, penggunaan diksi pada album *Mengudara* karya Idgitaf yaitu 14.8% berupa kata konotatif, 7.9% berupa kata konkret, 76.2% berupa kata sapaan khas, dan 1.1% berupa kata objek realitas alam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi diperoleh kata sapaan khas sebesar 76.2% sehingga diksi yang paling banyak digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf adalah kata sapaan khas.

Terdapat kesamaan pada hasil penelitian penggunaan diksi sapaan khas dalam lirik lagu Album *Mengudara* Karya Idgitaf dengan penelitian yang dilakukan oleh Rendy Langgeng Tri Yusniar (2018) dengan judul “Analisis Stilistika pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album *Menentukan Arah* serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMP”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa diksi yang terdapat dalam lirik lagu album *Menentukan Arah* terdiri dari 10 diksi kata sapaan khas, 1 diksi vulgar, 1 diksi serapan, dan 2 diksi dengan objek realitas alam. Diksi kata sapaan khas menjadi diksi yang paling banyak digunakan [14].

B. Penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu album *Mengudara* Karya Idgitaf

Penelitian ini mengidentifikasi 48 data berupa penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada album *Mengudara* Karya Idgitaf yaitu Personifikasi (2), Alegori (9), Asonansi (18), Anafora (5), Aliterasi (10), Hiperbola (1), Satire (1), dan Sinedoke (3). Jika dipersentase, penggunaan gaya bahasa pada album *Mengudara* karya Idgitaf yaitu 4.1% Personifikasi, 18.7% Alegori, 37.5% Asonansi, 10.4% Anafora, 20.7% Aliterasi, 2% Hiperbola, 2% Satire, dan 6.2% untuk Sinedoke.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi diperoleh gaya bahasa Asonansi sebesar 37.5% sehingga gaya bahasa yang paling banyak digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf adalah Asonansi.

Hasil penelitian ini pada penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *Mengudara* Karya Idgitaf memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inggit Shivani Kartika Ayu Kusumawardani (2023) dengan judul “Kajian Stilistika dalam Lirik Lagu Album 20:20 Karya Fiersa Besari dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA”. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa lirik lagu pada Album 20:20 memiliki 12 jenis gaya bahasa dengan penggunaan gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah gaya bahasa Asonansi [4].

C. Penggunaan citraan yang terdapat pada lirik lagu album *Mengudara* Karya Idgitaf

Penelitian ini mengidentifikasi 15 data berupa penggunaan citraan yang terdapat pada album *Mengudara* Karya Idgitaf yaitu citraan penglihatan (5), citraan pendengaran (4), citraan gerak (3), dan citraan perabaan (3). Jika dipersentasekan, penggunaan citraan pada album *Mengudara* karya Idgitaf yaitu 33.3% untuk citraan penglihatan, 26.7% untuk citraan pendengaran, 20% untuk citraan gerak, dan 20% untuk citraan perabaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi diperoleh citraan penglihatan sebesar 33.3% sehingga citraan yang paling banyak digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf adalah citraan penglihatan.

Terdapat kesamaan pada hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh, Patrisia Cuesdeyeni, dan Yuliati Eka Asi (2021) dengan judul “Analisis Citraan dalam Kumpulan Puisi *Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua* Karya Boy Candra”. Pada kesimpulan penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat enam

jenis citraan dengan citraan yang paling banyak digunakan ialah citraan penglihatan dengan ditemukan sebanyak 60 data penggunaan citraan penglihatan [16].

D. Pemanfaatan penggunaan diksi, gaya bahasa, dan citraan yang terdapat pada lirik lagu album *Mengudara* Karya Idgitaf sebagai materi ajar sastra di SMA

Materi ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar [15]. Selain itu materi ajar merupakan seluruh bahan yang digunakan untuk memudahkan peserta didik maupun guru saat pembelajaran[4]. Berdasarkan uraian tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa materi ajar adalah serangkaian bahan ajar yang membantu mempermudah kegiatan proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Pemanfaatan lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf sebagai materi ajar sastra khususnya puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X Sekolah Menengah Atas dikarenakan bahasa yang digunakan pada lagu ini memiliki makna yang mendalam sesuai dengan perkembangan zaman dan perasaan remaja sehingga menarik siswa Sekolah Menengah Atas. Dipilihnya lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf sebagai materi ajar analisis diksi, gaya bahasa, dan citraan pada pembelajaran sastra puisi karena lirik lagu album *Mengudara* ini telah dikenal luas oleh masyarakat melalui media online, media elektronik, dan sosial media yang kemudian memberikan ketertarikan pada penulis untuk menganalisis menggunakan kajian stilistika.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan bahwa lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar sastra di Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan pengembangan materi ajar, terdapat kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, materi yang menarik bagi peserta didik dan sesuai dengan perkembangan zaman, lirik lagu yang memuat tentang motivasi bagi peserta didik, serta kajian pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf memuat unsur pembangun yang sesuai dengan unsur pembangun pada materi ajar puis pada pembelajaran sastra di kelas x Sekolah Menengah Atas.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat empat jenis diksi yang digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* yaitu kata sapaan khas, kata konotatif, kata konkret, dan kata dengan objek realitas alam; terdapat delapan gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* yaitu asonansi, aliterasi, alegori, anafora, sinedoke, personifikasi, hiperbola, dan satire; terdapat empat citraan yang digunakan dalam lirik lagu album *Mengudara* yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan gerak, dan citraan perabaan; serta lirik lagu album *Mengudara* dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar sastra di SMA karena sesuai dengan kriteria materi ajar.

Penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dalam mengetahui makna pada suatu lagu yang digambarkan dengan penggunaan diksi, gaya bahasa, dan citraan pada liriknya. Bagi para peserta didik penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang karya sastra puisi berupa lirik lagu dan merasakan pemanfaatan hasil kajian stilistika yang telah dilakukan pada lirik lagu sebagai materi pembelajaran sastra. Selain itu peserta didik juga dapat memahami penggunaan diksi, gaya bahasa, dan citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf agar kedepannya dapat memahami pesan suatu lirik lagu berdasarkan diksi, gaya bahasa, dan citraan yang digunakan. Bagi guru atau pendidik penelitian ini dapat memberikan contoh materi ajar yang lebih bervariasi sesuai dengan perkembangan zaman dan ketertarikan siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik dan

khusus bagi guru bahasa Indonesia penelitian ini memberikan contoh penggunaan bahan materi ajar yang lebih bervariasi yaitu pemanfaatan lirik lagu sebagai materi ajar puisi yang analisis karyanya menggunakan kajian stilistika, sehingga siswa lebih tertarik dengan kegiatan pembelajaran.

Bagi penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dapat menggunakan pendekatan lain. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan pandangan lain dan pengetahuan baru tentang lirik lagu tersebut. Peneliti lain juga dapat menggunakan analisis kajian yang sama dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan objek pada penelitian ini. Serta, dapat membagikan pengalaman saat proses penelitian yang kemudian dapat memberikan penambahan wawasan dan pengetahuan pada bidang stilistika serta bidang pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya sastra di SMA. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan stilistika di kemudian hari.

REFERENSI

- [1] N. P. Unsayaini, Marfuah ;Wardhani, “KAJIAN STILISTIKA NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XII SMA,” vol. 4, no. April, pp. 135–152, 2016.
- [2] S. Noviyanti, S. Ansoriyah, and S. Tajuddin, “Peran Gaya Bahasa dalam Membangun Wacana pada Novel Rasa Karya Tere Liye: Kajian Stilistika,” *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 9, no. 2, pp. 1226–1244, 2023, doi: 10.30605/onomा. v9i2.2993.
- [3] N. K. Ratna, *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- [4] I. Kusumawardani, “Kajian Stilistika dalam Lirik Lagu Album 20:20 Karya Fiersa Besari dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Sastra di SMA,” 2023.
- [5] S. Jusslin and H. Höglund, “Arts-based responses to teaching poetry: a literature review of dance and visual arts in poetry education,” *Literacy*, vol. 55, no. 1, pp. 39–51, 2021, doi: 10.1111/lit.12236.
- [6] D. U. Windiatmoko, “Menerawang Program Sastra Masuk Kurikulum,” Badan Bahasa Kemdikbud. [Online]. Available: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/4273/menerawang-program-sastra-masuk-kurikulum>
- [7] F. Lafamane, “KARYA SASTRA (PUISI, PROSA, DRAMA),” *Cendekian*, vol. 5, no. 1, pp. 45–61, 2023, doi: 10.35438/cendekian.v5i1.284.
- [8] D. Welukar, D., Chandra, D., & Harichandan, “Introduction To Literature,” *Mumbai Prof. Cum Dir.*, p. 19, 2012.
- [9] Y. Rifa and K. Kunci, “Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset,” vol. 1, no. 1, pp. 31–37, 2023.
- [10] S. Murti and S. Maryani, “Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M Fadjroel Rachman,” *J. Kaji. Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 50–61, 2017, doi: 10.31539/kibasp.v1i1.93.
- [11] A. I. Al-Ma'ruf, *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakrabooks, 2012.
- [12] D. Rini, “Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram,” *J. Widyaloka Ikip Widya Darma*, vol. 5, no. 3, pp. 261–278, 2018.
- [13] Sitti Aisyah, Rahman Rahim, and Hanana Muliana, “Penggunaan Gaya Bahasa Motivasi Najwa Shihab dalam Media Sosial Twitter,” *DEIKTIS J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 2, no. 2, pp. 187–192, 2022, doi: 10.53769/deiktis.v2i2.261.
- [14] R. Langgeng, T. Yusniar, Y. Mujiyanto, and S. Hastuti, “Analisis Stilistika Pada Lirik Lagu Sheila on 7 Dalam Album Menentukan Arah,” *Basastra J. Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 6, no. 2, pp. 158–166, 2018, doi: <https://doi.org/10.20961/basastra.v6i2.37701>.

- [15] A. Bawamenewi, “Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi ‘Aku’ Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl),” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 2, no. 2, pp. 310–323, 2019, doi: 10.31004/jrpp.v2i2.631.
- [16] E. A. Magfiroh, Lailatul; Patrisia, Cuesdeyeni; Yuliati, “Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berdua Karya Boy Candra,” *ENGGANG J. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, no. 1, pp. 36–44, 2021, doi: <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2851>.